

**ANALISIS DAMPAK WISATA PETIK APEL TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI APEL**

**(Studi Kasus Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Imaduddin Abdur Rahim**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2018**

**ANALISIS DAMPAK WISATA PETIK APEL TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI APEL**

**(Studi Kasus Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**



**Oleh:**

**Imaduddin Abdur Rahim**

**135040101111066**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S-1)**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2018**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 05 Februari 2018

Imaduddin Abdur Rahim

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Analisis Dampak Wisata Petik Apel Terhadap Pendapatan Petani Apel  
(Studi Kasus di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur)**

Oleh :

Nama Mahasiswa : Imaduddin Abdur Rahim  
NIM : 135040101111066  
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian  
Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh :  
Pembimbing Utama,



Ir. Nidamulyawaty M., M.Si  
NIP. 19640119 199203 2 002

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D.  
NIP. 197704202005011001

Tanggal persetujuan :

**LEMBAR PENGESAHAN**

Mengesahkan

**MAJELIS PENGUJI**

Penguji I



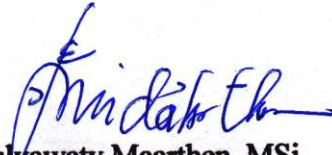
Dr. Ir. Abdul Wahib M., MS  
NIP. 19561111 198601 1 002

Penguji II



Ir. Heru Santoso H.S., SU  
NIP. 19540305 198103 1 005

Penguji III



Ir. Nidamulyawaty Maarthen, MSi.  
NIP. 19640119 199203 2 002

Tanggal Lulus:

## **PERSEMBAHAN**

Pada lembar persembahan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung penulis dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendo'akan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Teman – teman dan sahabat yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada saya : Dwi Wulandari A., Lillian Astriana Agnes, Prisca Cindy M., Moh. Anas Fathoni, Primus Khibran Devara, Isma Sri Hartati, Johan Toni dan Syah Reza Al Faisal.
3. Teman – teman di kosan Kertowaluyo 14 yang telah membantu dan mewarnai perjalanan saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman – teman bimbingan Ibu Ir. Nidamulyawaty Marthen, M.Si.

## RINGKASAN

**IMADUDDIN ABDUR RAHIM. 135040101111066. Analisis Dampak Wisata Petik Apel Terhadap Pendapatan Petani Apel di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. dibawah bimbingan Ir. Nidamulyawaty M., M.Si**

---

Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Salah satu contoh agrowisata yakni agrowisata petik buah yang berada di kota Batu yang cukup diminati oleh wisatawan yang berkunjung ke kota Batu, karena wisatawan yang datang dapat memetik buah sendiri di kebun agrowisata.

Agrowisata yang telah berkembang di kota Batu salah satunya adalah wisata petik apel Kelompok Tani Makmur Abadi yang terletak di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Batu. Para petani membudidayakan dan merawat kebun apel dengan sistem ramah lingkungan. Salah satunya dengan menggunakan pupuk organik. Jenis apel yang dibudidayakan adalah Apel Manalagi, Rome Beauty, dan Anna. Kawasan perkebunan apel berada diantara lereng gunung Arjuno dan Anjasmoro. Di dalam wisata petik apel yang didirikan oleh Kelompok Tani Makmur Abadi juga terdapat permasalahan – permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu buah apel tidak dapat berbuah setiap bulan karena hanya panen 2 kali dalam setahun, sehingga harus disesuaikan dengan lahan kelompok tani yang sudah siap panen untuk dijadikan wisata petik apel. Permasalahan yang selanjutnya adalah tidak semua anggota Kelompok Tani Makmur Abadi turut aktif dalam wisata petik apel, hanya beberapa anggota yang lahan kebun apelnnya dikontribusikan untuk dijadikan wisata petik apel. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat dari penerapan wisata petik apel dan menganalisis dampak ekonomi berupa pendapatan usahatani dari wisata petik apel terhadap petani apel di wisata petik apel kelompok tani makmur abadi.

Metode analisis data yaitu menggunakan analisis usahatani untuk menganalisis biaya tetap, biaya variabel, total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan yang ikut dalam penerapan wisata petik apel diterapkan. Pendapatan anggota yang tidak ikut dengan yang ikut dalam penerapan wisata petik apel di uji beda rata-rata menggunakan analisis uji *Mann Whitney*. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara pendapatan usahatani anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel Kelompok Tani Makmur Abadi.

Hasil penelitian antara lain biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan anggota kelompok tani yang tidak ikut dalam sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 303.183. Sedangkan pada anggota kelompok tani yang ikut yaitu sebesar Rp. 294.283. Terdapat perbedaan biaya tetap antara anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan yang ikut dalam penerapan wisata petik apel, perbedaannya sebesar Rp. 8.900. Hanya terdapat perbedaan kecil untuk biaya tetap antara anggota yang ikut dengan yang tidak ikut dalam penerapan wisata petik apel karena alat-alat pertanian yang digunakan relatif sama. Biaya

variabel yang dikeluarkan oleh anggota kelompok tani yang tidak ikut yaitu sebesar Rp. 3.905.285 dalam satu kali panen per 1000m<sup>2</sup> , sedangkan rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan oleh anggota kelompok tani yang ikut yaitu sebesar Rp. 3.895.293 dalam satu kali panen per 1000m<sup>2</sup>.

Total rata-rata biaya yang harus dikeluarkan anggota kelompok tani yang tidak ikut per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 4.208.468, sedangkan untuk total rata-rata biaya yang harus dikeluarkan anggota kelompok tani per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 4.189.576. Pada anggota kelompok tani yang tidak ikut rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 303.183 dengan persentase 7.2%. Untuk biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani yang tidak ikut sebesar Rp. 3.905.285 dengan persentase 92.8%. Sedangkan untuk anggota kelompok tani yang ikut rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp. 294.283 dengan persentase 7%. Untuk biaya variabel sebesar Rp. 3.895.293 dengan persentase 93%.

Penerimaan hasil penjualan apel yang dilakukan oleh anggota kelompok tani yang tidak ikut dalam penerapan wisata petik apel per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 12.786.667. Sedangkan rata-rata penerimaan hasil penjualan buah apel yang dilakukan oleh anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 16.173.334. Terdapat perbedaan rata-rata penerimaan hasil penjualan apel antara anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan yang ikut dalam penerapan wisata petik apel, perbedaannya sebesar Rp. 3.386.666 dengan persentase sebesar 11.6%.

Pendapatan yang diterima oleh anggota kelompok tani yang tidak ikut dalam penerapan wisata petik apel per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 8.578.199. Sedangkan total rata – rata pendapatan anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp. 11.983.758. Terdapat perbedaan total pendapatan rata – rata antara anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan yang ikut dalam penerapan wisata petik apel per sekali panen per 1000m<sup>2</sup> yaitu sebesar Rp.3.405.559 dengan persentase pendapatan anggota kelompok tani yang ikut lebih besar sebesar 16,5%, yang artinya total rata – rata pendapatan yang diterima anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel naik dengan didirikannya wisata petik apel.

Analisis uji *Mann Whitney* yang merupakan uji non parametrik untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas, uji *Mann Whitney* juga merupakan pilihan apabila uji independent T test tidak dapat dilakukan oleh karena data yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dari analisis uji *Mann Whitney* Asymp. Sig atau nilai signifikan didapat nilai sebesar 0,049. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Asymp.Sig) <0,05, maka menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata pendapatan usahatani pada anggota kelompok tani yang tidak ikut dengan yang ikut penerapan wisata petik apel.



## SUMMARY

**IMADUDDIN ABDUR RAHIM. 135040101111066. Analysis of the Economic Impact of Apples Agrotourism To Apple Farmers in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City. under the guidance of Ir. Nidamulyawaty M., M.Si**

---

Agrotourism is part of a tourist attraction that utilizes the agricultural business as a tourist attraction. The purpose is to expand the knowledge, experience, recreation, and business relationships in agriculture. One example of agrotourism is the fruit picking agrotourism in Batu which is quite popular by tourists who visit Batu city, because tourists who come can pick their own fruit in the garden of the agrotourism.

Agro tourism that has grown in the city of Batu one of which is apple picking tour Makmur Abadi Farmer Group located in Tulungrejo Village Bumiaji Batu District. Farmers cultivate and care for apple orchards with eco-friendly systems. One of them by using organic fertilizer. The types of apples cultivated are Apple Manalagi, Rome Beauty, and Anna. The apple plantation area is between the slopes of Arjuno and Anjasmoro mountains. In the tour of apple which was founded by Makmur Abadi Farmers Group also there are problems. The first problem is that the apple can not bear fruit every month because it only harvest 2 times a year, so it must be adjusted to the farmer group that is ready to harvest to be apple picking tour. The next problem is that not all members of the Makmur Abadi Farmer Group are active in the apple tour, only a few members of the apple garden field are contributed to be apple picking tours. This study aims to study the benefits of apple tourism and analyze the economic impact of income from apple picking tours to apple farmers in the apple tour of Makmur Abadi farmers group.

Data analysis method is using farming analysis to analyze the fixed cost, variable cost, total cost, revenue and farm income of farmer group member who did not participate with those who participated in application of apple picking tour applied. Non-participating members' revenues in apple tour appraisal were tested on average difference with those who participated in application of apple picking tour using Mann Whitney test analysis. This test was conducted to analyze the average difference between farm income of farmer group members who did not participate with farmer group members who participated in apple tourism apple group of Makmur Abadi Farmer Group.

The results of research include operational costs consisting of fixed costs and variable costs. Fixed costs incurred by members of farmer groups who did not participate in one harvest per 1000m<sup>2</sup> that is Rp. 303.183. While the members of farmers who participated that is Rp. 294.283. There is a fixed cost difference between the members of the farmer group who did not participate in the application of the apple tour, the difference is Rp. 8,900. There is only a small difference to fixed costs between members who participate and those who do not participate in apple tours because apples used are relatively similar. Variable costs incurred by members of farmer groups who did not participate that is Rp. 3,905,285 in one harvest per 1000m<sup>2</sup>, while the average variable cost incurred by the members of the participating farmer group is Rp. 3,895,293 in one harvest per 1000m<sup>2</sup>.

The average total cost for farmer group members who do not participate per harvest per 1000m<sup>2</sup> is Rp. 4.208.468, while for the average total cost to be spent by members of farmer groups per once harvest per 1000m<sup>2</sup> that is Rp. 4,189,576. In the members of farmer groups who did not participate the average fixed costs incurred amounting to Rp. 303,183 with a percentage of 7.2%. For variable costs incurred by farmers who did not participate in the amount of Rp. 3,905,285 with a percentage of 92.8%. As for the members of farmer groups who participate the average fixed costs incurred of Rp. 294,283 with a percentage of 7%. For variable cost of Rp. 3,895,293 with a percentage of 93%.

The Revenue of the sale of apples made by members of farmer groups who do not participate in the application of apple picking per per harvest per 1000m<sup>2</sup> that is Rp. 12.786.667. While the average revenue of the sale of apples made by members of farmer groups who participated in the application of apple picking per per harvest per 1000m<sup>2</sup> that is Rp. 16.173.334. There is an average difference between the revenue of the sale of apples between members of farmer groups who did not participate in the application of apple picking tours, the difference is Rp. 3,386,666 with a percentage of 11.6%.

The incomes received by members of farmer groups who did not participate in the application of apple picking tours per once harvest per 1000m<sup>2</sup> that is Rp. 8,578,199. While the average total income of farmer group members who participated in the application of apple harvest tours per once harvest per 1000m<sup>2</sup> is Rp. 11.983.758. There is a difference in total average incomes between farmer group members who did not participate in the application of apple tours per once per harvest per 1000m<sup>2</sup> of Rp.3.405.559 with the percentage of farmer group members who participated larger participation of 16.5%, which means the total average income received by farmer group members who participated in the application of apple picking tours increased with the establishment of apple picking tours.

Mann Whitney test analysis which is a non parametric test to know the median difference of 2 free groups, Mann Whitney test is also an option if independent test T test can not be done because the data is not normally distributed. Based on the results of Mann Whitney Asymp test analysis. Sig or significant value obtained value of 0.049. The data shows that the probability value (Asymp.Sig) <0.05, then receives  $H_1$  and rejects  $H_0$  which means there is a significant difference in the average farm income of the farmer group members who did not participate in the application of the apple tour.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS DAMPAK WISATA PETIK APEL TERHADAP PENDAPATAN PETANI APEL” dengan Studi Kasus di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Penulisan ini dapat terselesaikan atas bantuan-bantuan doa dari berbagai pihak, maka tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Nidamulyawaty Maarthen, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing.
2. Segenap Dosen Jurusan Agribisnis FP-UB Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Kedua Orangtua, kakak, adik dan keluarga yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang yang tercurah selama ini kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Maka mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan tulisan ini. Akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut Amiin.

Malang, 21 Maret 2017

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Jakarta pada hari Senin tanggal 28 Agustus 1995. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Ahmadi Kamprio dan Ibu Azizah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 05 Cipondoh Makmur Kota Tangerang pada tahun 2007. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Kota Tangerang dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Asy-Syukriyyah Tangerang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur, melalui jalur SNMPTN.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.1. Latar Belakang .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.2. Rumusan Masalah .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.3. Batasan Masalah.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.4. Tujuan.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1.5. Kegunaan Penelitian .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2. Tinjauan mengenai Apel .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.3. Tinjauan mengenai Agrowisata.....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.3.1. Pengertian Agrowisata .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.3.2. Manfaat Agrowisata .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.4. Tinjauan Mengenai Dampak .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.4.1. Definisi Dampak .....	
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	

2.4.2.	Dampak Potisif dan Negatif Agrowisata.....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.5.	Tinjauan Mengenai Pendapatan Usahatani .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>III.</b>	<b>KERANGKA KONSEP PENELITIAN .....</b>	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.1.	Kerangka Pemikiran .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.2.	Hipotesis .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>IV.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.3.	Metode Pengumpulan Data .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.4.	Metode Analisis Data .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.4.1.	Metode Analisis Deskriptif .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
4.4.2.	Analisis Kuantitatif .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>V.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.2.	Karakteristik Responden .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.3.	Wisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.3.1.	Sejarah.....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.3.2.	Struktur Organisasi .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
5.3.3.	Kegiatan Promosi Wisata Petik Apel KTMA .....	
	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	

5.3.4.	Kegiatan Wisata Petik Apel KTMA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.	Analisis Dampak Wisata Petik Apel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.1.	Biaya Operasional Usahatani Apel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.2.	Penerimaan Hasil Penjualan Apel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.3.	Pendapatan Usahatani Apel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.	Uji Beda Rata – Rata Pendapatan Anggota Kelompok Tani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6.	Manfaat Penerapan Wisata Petik Apel Terhadap Kelompok Tani.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>VI.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2.	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik Responden Menurut Usia Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
2.	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
3.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Usahatani Apel Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
5.	Rata – rata Biaya Tetap Usahatani Apel Per Sekali Panen per 1000m2 Oleh Anggota Kelompok Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
6.	Rata – rata Biaya Variabel Usahatani Apel Per Sekali Panen per 1000m2 Oleh Anggota Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
7.	Rata – rata Total Biaya Usahatani Apel Per Sekali Panen per 1000m2 Oleh Anggota Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
8.	Rata – rata Penerimaan Penjualan Apel Per Sekali Panen per 1000m2 Oleh Anggota Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>
9.	Rata – rata Pendapatan Usahatani Apel Per Sekali Panen per 1000m2 Oleh Anggota Kelompok Tani Makmur Abadi di desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Batu, Tahun 2017.....	<b>Erro r! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian di Wisata Petik Apel Kelompok Tani Makmur Abadi Tahun 2017.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
2.	Struktur Organisasi Kelompok Tani Makmur Abadi di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Tahun 2017.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
2.	Tabulasi data anggota kelompok tani yang tidak ikut dalam penerapan wisata petik apel.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
3.	Tabulasi data anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
4.	Data Biaya Operasional, Penerimaan, dan Pendapatan anggota kelompok tani yang ikut dalam penerapan wisata petik apel sebelum dan sesudah wisata petik apel petik apel .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
5.	Hasil analisis uji normalitas .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
6.	Hasil analisis uji Mann Whitney .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
7.	Lokasi Tempat Penelitian.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
8.	Dokumentasi tempat penelitian.....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>

